

Hal ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari dalam diri anak itu sendiri yakni kurangnya motivasi anak dalam belajar, selain faktor tersebut juga dipengaruhi oleh faktor dari luar antara lain kurangnya teknik-teknik khusus, strategi, dan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan aspek bicara di kelas IV SLB C Cempaka Putih Jakarta Pusat menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu berinteraksi antara guru dan siswa. Anak hanya dilibatkan dalam proses mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh guru. Kemudian siswa diperintahkan untuk menjawab pertanyaan dari bacaan yang telah dibacakan oleh guru. Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, karena siswa terlihat kurang termotivasi dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa terlihat diam atau tidak mau berbicara. Proses kegiatan belajar mengajar ini menjadikan siswa kurang aktif.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengatasinya agar siswa aktif dan dapat mengungkapkan keinginannya pembelajaran bahasa

Indonesia khususnya bahasa ekspresif memperoleh hasil yang lebih meningkat maka peneliti perlu adanya upaya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak yang mencakup kemampuan menyebutkan kata, kalimat sederhana dan mengajukan pertanyaan sederhana. Dengan mengembangkan aspek tersebut, kemampuan anak akan lebih meningkat. Melalui tindakan berupa penggunaan media audio visual gambar berseri diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dalam berbicara.

Dengan menggunakan media audio visual akan lebih memudahkan siswa dalam menerima sebuah pesan yang dilihat maupun didengar. Selain itu siswa akan lebih tertarik dan fokus ketika melihat gambar-gambar yang divisualkan melalui layar proyektor dan suara berupa kalimat sederhana yang berisikan cerita dari gambar berseri tersebut, sehingga siswa tertarik untuk berbicara seperti suara yang terdengar pada speaker audio. Pemberian ceritanya berupa cerita ringan yang dapat dimengerti dan sesuai dengan keseharian siswa.

Adapun tahapan pembelajaran bahasa ekspresif dengan menggunakan media audio visual gambar berseri diantaranya guru menyiapkan rancangan pembelajaran dan media audio visual yaitu komputer dan rekaman suara serta gambar-gambar suatu peristiwa

secara berurutan. Guru memproyeksikan gambar seri dan rekaman suara tersebut kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan kegiatan pada gambar seri dengan bahasa siswa. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, intonasi suara guru disesuaikan dengan jalan cerita pada gambar seri tersebut. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik supaya siswa semangat untuk berbicara. Guru memberikan pujian bila siswa mampu mengungkapkan cerita pada gambar seri tersebut.

Dari uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif siswa tunagrahita sedang kelas IV dengan menggunakan media audio visual gambar berseri. Kegiatan bercerita dengan menggunakan media audio visual gambar berseri belum pernah dilakukan oleh guru kelas. Diharapkan penelitian tindakan ini dapat menghasilkan data yang empirik tentang kemampuan bahasa ekspresif siswa tunagrahita sedang kelas IV di SLB C Cempaka Putih Jakarta Pusat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan bahasa ekspresif siswa tunagrahita sedang kelas IV di SLB C Cempaka Putih ?

2. Apakah kemampuan bahasa ekspresif siswa tunagrahita sedang kelas IV di SLB C Cempaka Putih dapat ditingkatkan ?
3. Media apa yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan bahasa ekspresif ?
4. Apakah penggunaan media audio visual gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak tunagrahita sedang?
5. Bagaimanakah siswa mengekspresikan keinginannya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat ?

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan ide/gagasan . Dalam penelitian ini bahasa ekspresif yang harus dikuasai siswa adalah 10 kosa kata yang menyangkut kosa kata dasar seperti : kata benda, kata kerja, penggunaan kalimat (subjek, predikat, objek) dan kata tanya sederhana ( apa itu ?, sedang apa ?, mau kemana ?,dll ).
2. Media audio visual gambar berseri (slide suara atau *slide sound* ) adalah gambar diam dan suara yang dirangkai menjadi satu kesatuan untuk dapat menyampaikan pikiran/perasaan/ide dan gagasan yang dapat diproyeksikan.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Siswa Tunagrahita Sedang Kelas IV di SLB C Cempaka Putih Jakarta Pusat”?.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan mengenai pemberian pembelajaran bahasa pada anak tunagrahita sedang.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menentukan metode, strategi dan media yang tepat dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa pada anak tunagrahita sedang.

### 3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak tunagrahita untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak tunagrahita dapat berinteraksi dengan lingkungan keluarga, teman, dan gurunya.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui media audio visual gambar berseri.

### 5. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi mengenai pengaruh media audio visual gambar berseri terhadap kemampuan bahasa ekspresif siswa.